

Kampanye Penggunaan Masker pada Kegiatan PKKMB STIE Bima (*The Use of Mask Campaign in PKKMB Activity at STIE Bima*)

Puji Muniarty^{1*}, Wulandari², M Rimawan³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima^{1,2,3}

puji.stiebima@gmail.com^{1*}, wulanbima.stiebima@gmail.com², rimawan111@gmail.com³



Riwayat Artikel

Diterima pada 30 November 2021

Revisi 1 pada 14 Desember 2021

Revisi 2 pada 4 Februari 2022

Revisi 3 pada 2 Maret 2022

Disetujui pada 19 Mei 2022

Abstract

Purpose: Organizing campaign activities on the importance of wearing masks aimed at preventing the spread of COVID-19. The mask campaign as a form of concrete action from the academic community in this case new students through the socialization of the mask movement was carried out with the agenda of providing information about the use of masks in the community.

Research Methodology: Campaign activities for distributing masks to prevent Covid-19 by new students participating in the PKKMB School of Economics (STIE) Bima by sixteen groups spread over several points in Bima City through the stages, namely; initial preparation, campaign implementation and monitoring. Descriptive methods of carrying out preparations are sharing tasks, compiling activity plans, observing activity locations, designing posters that will be displayed at campaign implementation points and purchasing masks and hand sanitizers.

Results: The implementation of the mask campaign stage was carried out by new students participating in PKKMB STIE Bima with real actions at several crowded points. monitoring by the PKKMB Supervisor regarding the feedback from the community and the number of masks distributed. The PKKMB committee evaluates the smooth implementation of activities according to the agenda.

Limitations: In the implementation of activities, there is still a lack of synergy with other social care groups so that the implementation of the campaign has not been spread.

Contribution: Through campaign socialization on the importance of wearing masks, it is hoped that the community will understand the importance of preventing Covid-19.

Keywords: *Mask campaign, pandemic covid-19, devotion*

How to cite: Muniarty, P., Wulandari, W., Rimawan, M. (2022). Kampanye Penggunaan Masker pada Kegiatan PKKMB STIE Bima. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(3), 127-135.

1. Pendahuluan

Serangan wabah virus Covid-19 masih melanda Indonesia dan daerah kota Bima sampai tahun 2021 ini. Kondisi perekonomian sebagai salah satu sector yang menjadi imbas akibat pandemic Covid-19 mengalami perubahan drastis. Pemberlakuan sistem pembatasan sosial besar-besaran terus dilakukan oleh Pemerintah melalui berbagai tahapan sesuai kriteria zona yang meunjukkan tingkat keparahan penyebaran virus. Langkah preventif guna mencegah penyebaran virus Covid-19 melalui pembatasan kerumunan massa di tempat umum serta penerapan protokol kesehatan. Selaras dengan pernyataan Presiden Joko Widodo dimana virus Corona (Covid-19) telah melanda dunia, maka aktivitas ekonomi juga menyesuaikan dengan kebijakan *social distancing*. Kondisi penurunan aktivitas ekonomi juga terlihat berupa kondisi toko di areal pasar baik modern dan tradisional yang sepi pengunjung. Khususnya di Kota Bima, terlihat semakin ramai penjual *online* menjajakan dagangan (produk) melalui media sosial, sedangkan toko semakin sepi. Hal ini disebabkan oleh masyarakat cenderung malas keluar rumah karena khawatir terpapar virus yang cepat menyerang imunitas tubuh manusia.

Kegiatan ekonomi mengalami penurunan akibat pembatasan social (*social distancing*). Pemerintah terus melakukan berbagai upaya serta kebijakan penerapan tindakan preventif dengan cara memberikan himbauan kepada berbagai elemen masyarakat agar menerapkan edukasi informasi guna pencegahan melalui perubahan sikap masyarakat dalam melakukan aktivitas interaksi sosial selama pandemic Covid-19. Setiap Negara di dunia mengeluarkan kebijakan sebagai respon melawan dan menghentikan penyebaran virus Covid-19 ([Perdiyanti, 2021](#)). Langkah nyata berupa penggunaan masker merupakan salah satu strategi Pemerintah dalam mencegah dan memutus rantai penyebarannya Covid-19 sesuai tingkat status zona wilayah. Sejalan dengan pendapat [Isnawan \(2021\)](#) dimana masyarakat wajib untuk menggunakan masker selain anjuran protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah bahkan dalam ruangan publik. Selain bertujuan agar pencegahan melalui pemutusan mata rantai penularan Covid-19, kegiatan penggunaan masker ini juga diharapkan dapat meminimalisir penyebaran wabah virus corona yang lebih luas.

Perubahan menuju kondisi yang lebih baik terus dilakukan oleh pemerintah melalui penerapan berbagai kebijakan. Berbagai langkah perbaikan ditujukan untuk mencegah bencana ekonomi seperti resesi atau krisis menuju istilah *new normal* era setelah masa pandemi covid-19 di Indonesia khususnya. Beberapa kebijakan telah diterapkan dalam menyongsong era perubahan menuju kembali ke kehidupan normal. Pro dan kontra bermunculan dimana kebijakan dinilai merugikan masyarakat akibat pemutusan hubungan kerja dan sepi nya geliat ekonomi yang menurunkan pendapatan masyarakat. Kebutuhan ekonomi menjadi penyokong utama menunjang kesejahteraan masyarakat sehingga perlu penanganan oleh pemerintah ([Wieldan, 2020](#)). Tidak hanya bidang ekonomi, bidang pendidikan juga dituntut harus cepat beradaptasi dengan perubahan kondisi kehidupan akibat pandemi, baik system maupun pelaksanaannya. Civitas akademika melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Undang-Undang pendidikan tinggi, diarahkan bahwa tugas untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa perlu digalakkan menyongsong era *new normal* dengan strategi memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) berikhtiar melakukan kegiatan kampanye penggunaan masker pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun akademik. Sebagai salah satu perguruan tinggi di Kota Bima, STIE terus melakukan gebrakan edukasi ditengah pandemic Covid-19 sebagai perguruan tinggi yang konsen pada pergerakan ekonomi di Kota Bima berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan kampanye pentingnya penggunaan masker. Pemahaman tri dharma perguruan tinggi pada mahasiswa baru melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kesadaran berbangsa, bela negara, dan memupuk rasa cinta tanah air khususnya kemajuan kota Bima. Selain itu, pengenalan kehidupan kampus sebagai sarana mahasiswa baru memahami arti penting perubahan paradigma pendidikan, pembentukan karakter insani, perubahan sikap serta pengembangan kompetensi mahasiswa dalam kontribusi pembangunan daerah khususnya. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menerapkan edukasi yang diperoleh melalui pembelajaran di kampus dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat [Lona \(2020\)](#) observasi langsung dan sosialisasi dengan metode tatap muka langsung dengan memperhatikan physical distancing serta membagikan masker kain yang diterima oleh beberapa lapisan masyarakat. Sosialisasi gerakan masker sebagai wahana penyampaian informasi tentang pentingnya pemakaian masker untuk menghambat penyebaran Covid-19 sekaligus membagi masker kepada masyarakat.

Kampanye penggunaan masker merupakan adaptasi anjuran salah satu protokol kesehatan guna pencegahan Covid-19. Poster sebagai salah satu media pendukung kampanye berisikan pesan antara lain penggunaan sabun dan mencuci tangan dengan sampai bersih dalam air mengalir, menjaga jarak saat interaksi dan menghindari kerumunan massa, sedapat mungkin hindari berjabat tangan secara langsung, berada di rumah kecuali urgen untuk aktivitas di luar ruangan, selalu memakai masker saat berada di tempat umum dan jika mengalami gejala sakit. Tujuan pelaksanaan kegiatan kampanye yaitu membantu percepatan penyebarluasan informasi pesan kesehatan, peningkatan pengetahuan

melalui sadar informasi, perubahan pola hidup sehat melalui penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan percepatan perkembangan dan penyebaran Covid-19 ([Patilaiya, 2021](#)). Minimnya pengetahuan akibat keterbatasan informasi menyebabkan kekhawatiran sehingga masyarakat memerlukan informasi tambahan terkait tindakan pencegahan wabah selama pandemi ([Iriani, 2020](#)). Banyak warga yang sudah bekerja di kantor dan bepergian ke luar rumah. Penduduk usia produktif yang mobilitasnya sangat tinggi sehingga memungkinkan keluar masuk kompleks permukiman memungkinkan rantai Covid-19 masih akan berkembang. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi serta edukasi terhadap masyarakat secara langsung mengenai bagaimana seharusnya masyarakat menyikapi kondisi *new normal* ini.

STIE Bima memanfaatkan momen Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) untuk memperkenalkan dan mempersiapkan para mahasiswa baru secara terprogram agar berproses menjadi mahasiswa yang memiliki intelektual, mempercepat proses pendewasaan, mandiri serta adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekitar dengan memberikan pondasi ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di STIE Bima. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar tri dharma perguruan tinggi sebagai bentuk adaptasi perubahan dimana mahasiswa perlu diarahkan dengan perubahan jaman saat pandemi. Bentuk nyata hal positif perlu dilakukan di era pandemic covid-19 yaitu kampanye masker sebagai bentuk tindakan nyata civitas akademika dalam hal ini mahasiswa baru.

2. Metode

Metode pelaksanaan kampanye penggunaan masker melalui Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) diawali dengan penyampaian materi tri dharma perguruan tinggi dan penjelasan tiap komponen penyusun nya. Metode kualitatif sebagai jenis penelitian ini digunakan dengan maksud untuk memberikan penggambaran terhadap permasalahan-permasalahan yang diangkat sekaligus ditunjukkan untuk penyederhanaan fenomena yang ditemukan dalam penelitian ([Halim, 2021](#)). Dalam kegiatan kampanye masker ini digunakan untuk menggambarkan tahapan dan proses dalam pelaksanaan kampanye masker. Penerapan pengabdian kepada masyarakat terkait kampanye masker dilakukan oleh mahasiswa melalui tiga tahapan yaitu : persiapan mencakup pemahaman dan pendampingan oleh tutor, pelaksanaan kampanye dan monitoring sekaligus evaluasi pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa baru secara langsung turun ke lapangan melakukan sosialisasi sesuai bidang keilmuan agar geliat ekonomi masyarakat Kota Bima tetap berjalan dengan tetap mematuhi prosedur kesehatan.

Kampanye melalui sosialisasi gerakan masker dilaksanakan dengan agenda memberikan informasi tentang penggunaan masker saat keluar rumah kepada pengunjung pom bensin, tempat wisata, pelabuhan, para pemimpin warga seperti pengurus RT, pengurus Panti Asuhan, pengurus rumah ibadah, pedagang pasar, dan lingkungan tempat tinggal tentang manfaat penggunaan masker dalam menghambat penyebaran Covid-19 sekaligus membagi masker serta hand sanitizer di beberapa tempat. Harapannya agar warga tersebut dapat secara estafet memberikan informasi kepada Warga lain. Kegiatan pembagian masker ada sekitar 2 kotak masker per kelompok untuk dibagikan. Mahasiswa juga melakukan dialog secara langsung terkait pentingnya langkah proteksi saat melakukan aktivitas ekonomi. Sehingga masyarakat tetap produktif dengan kondisi aman dari serangan wabah virus.

3. Hasil dan pembahasan

Pada masa pandemi Covid-19 teknik pengabdian yang efektif yaitu dengan menerapkan blended learning dimana perpaduan daring dan luring ([Ratnaningsih, 2021](#)). Program yang dijalankan secara daring meliputi sosialisasi, sedangkan secara luring dapat melalui *zoom meeting* terkait materi pembelajaran serta persiapan kegiatan di luar ruangan. Kampanye pembagian masker guna pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa baru peserta PKKMB Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima oleh enam belas kelompok yang tersebar di beberapa titik Kota Bima. Titik yang dipilih umumnya wilayah yang merupakan sentra pergerakan aktivitas masyarakat Kota Bima. Beberapa lokasi seperti tempat ibadah, jalan lintas utama, tempat wisata, terminal, pelabuhan dan pasar menjadi

titik utama kegiatan kampanye masker oleh mahasiswa baru STIE Bima. Kegiatan ini didampingi oleh dua dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

Persiapan

Tahapan persiapan yaitu mahasiswa berbagi tugas, menyusun rencana kegiatan, melakukan observasi ke lokasi kegiatan, merancang poster yang akan dipajang di titik pelaksanaan kampanye serta pembelian masker dan hand sanitizer. Mahasiswa dalam kegiatan diskusinya membahas secara detail pembagian waktu sesuai target sasaran kegiatan kampanye yang akan dilaksanakan agar tidak melebihi batasan jadwal kegiatan PKKMB di kampus. Berikut dokumentasi saat pembahasan persiapan kampanye masker oleh kelompok mahasiswa.



Gambar 1. Pembahasan persiapan kegiatan

Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan perlu diawali oleh perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan langkah awal dalam suatu proses guna menentukan tujuan sebagai hal-hal yang perlu dicapai sebagai output kegiatan. Tahapan penting guna menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut di masa depan. Perencanaan secara definisi adalah sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi dalam pencapaian tujuan, sasaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan oleh pelaksana. Perencanaan berisi aktivitas kegiatan pengujian terkait arah pencapaian, mengkaji aspek kekuatan kelemahan peluang tantangan, mengukur kapasitas kemampuan pelaksanaan, penentu arah pencapaian tujuan, merupakan langkah untuk pencapaian sasaran serta tujuan kegiatan (Fahrudin, 2020). Menurut Yulianti (2021), generasi muda yang menjadi bagian dari masyarakat tempat dijadikannya sasaran komunikasi, maka secara umum target dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran, informasi, dan pengetahuan masyarakat terkait dengan COVID-19, pencegahan, serta terpenuhinya upaya pemutusan rantai COVID-19 meluas di lingkup yang jangkauannya lebih luas.

Masing-masing koordinator kelompok PKKMB STIE Bima melakukan komunikasi informal dengan dosen pembimbing terkait lokasi yang menjadi sasaran. Hal ini memberikan masukan titik keramaian sehingga kegiatan lebih berdampak pada masyarakat. Dosen pembimbing menekankan pelaksanaan kampanye tetap mematuhi prokes covid-19 dan *social distancing*. Desain poster juga didesain agar menampilkan visual tindakan preventif covid-19. Poster dibuat berdasarkan kreativitas hasil rembuk mahasiswa masing-masing kelompok. Dengan catatan bahwa tiap kelompok mempunyai desain dan tema berbeda dalam pembuatan poster saat kampanye masker berlangsung.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan oleh mahasiswa baru peserta PKKMB STIE Bima dengan membangun masker, menyemprot hand sanitizer serta mengkampanyekan poster kepada pengunjung serta penjual yang ada di pasar, pengguna jalan, pengunjung tempat ibadah, penumpang pada terminal dan pelabuhan serta titik keramaian lain di Kota Bima. Sasaran kegiatan kampanye masker agar warga bahkan tokoh serta 130figure masyarakat agar informasi semakin tersebar luas.

Penyebaran informasi diharapkan akan semakin berkembang dari mulut ke mulut. Mahasiswa tetap menjaga protokol kesehatan dimana dengan tetap menjaga jarak, memakai masker dan menyemprotkan hand sanitizer saat berinteraksi dengan masyarakat. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan saat kampanye masker berlangsung.



Gambar 2. Pembagian masker pada pengguna jalan

Pembagian masker saat kampanye juga dilakukan oleh mahasiswa baru di sekitar Masjid Baitul Hamid yang berlokasi di kelurahan Penaraga Kota Bima. Lokasi ini dinilai cukup strategi, dimana terdapat jalan utama satu arah yang menghubungkan wilayah timur dengan pusat kota. Sebagai salah satu tempat ibadah terbesar di Kota Bima, kegiatan kampanye juga dinilai oleh tim monitoring PKKMB cukup berhasil berdasarkan respon masyarakat. Antusias terlihat dari pengunjung tempat ibadah yang berjumlah puluhan orang menyatakan kegiatan ini sangat positif memberikan kesadaran bahwa ke tempat ibadah juga harus tetap menerapkan protokol kesehatan, salah satunya dengan memakai masker dan hindari berjabat tangan secara langsung. Kegiatan pembagian masker sejumlah 100 lembar hanya berlangsung dalam waktu tidak mencapai 1 jam. Berikut dokumentasi kegiatan kampanye masker di Masjid Baitul Hamid Kelurahan Penaraga.



Gambar 3. Pembagian masker di sekitar tempat ibadah

Informasi dari mulut ke mulut menjadi sarana mudah dan cepat dalam penyebaran informasi terkait langkah pencegahan Covid-19. Sejalan dengan penelitian [Rosidin \(2020\)](#), penyebar luasan informasi tidak terlepas dari peran tokoh masyarakat dalam memberikan dukungan edukasi sosial berupa upaya mereka menyebarkan langkah dan informatif mengenai pandemi beserta pencegahannya. Komunikasi publik adalah teknik membangun dan menyampaikan pesan kepada sejumlah besar orang. Biasanya pesan yang disampaikan memiliki tujuan tertentu. definisi lainnya mengenai komunikasi publik ialah sebagai teknik menggunakan pesan untuk menyamaratakan makna pada situasi ketika komunikator menyebarkan pesan kepada sejumlah receiver ([Romli, 2021](#)). Informasi

terlebih dahulu mereka sebar pada anggota keluarga, setelah itu mereka sebar pada tetangga. Kesadaran tanpa sebuah paksaan yang muncul dalam diri masyarakat untuk menggunakan masker. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi dirinya dan orang lain saat berinteraksi apalagi pada daerah kerumunan. Tanpa adanya ancaman serta keterpaksaan, kesadaran masyarakat muncul tanpa harus menggunakan ancaman sesuai aturan hukuman tertentu, namun secara pribadi dengan sadar bahwa penggunaan masker selama Pandemi Covid-19 memiliki dampak penting bagi pencegahan dan penularan virus kepada orang lain (Isnawan, 2021).

Monitoring dan Evaluasi

Setelah program pengabdian sedang diimplementasikan, maka pelaksanaan monitoring dilakukan oleh dosen sebagai tim penilai. Kegiatan monitoring sebagai kontrol kesalahan maupun kekurangan selama pelaksanaan kegiatan, penentuan langkah serta tindakan perbaikan guna mengurangi risiko pada pelaksanaan kegiatan. Kegiatan monitoring bertujuan agar kegiatan kampanye masker yang sedang dilaksanakan oleh mahasiswa baru dapat berjalan sesuai dengan arahan, tujuan dan sasaran yang telah digariskan oleh panitia PKKMB. Umumnya tingkat kesalahan yang terjadi saat kampanye masker yaitu mahasiswa terkadang kurang memperhatikan keselamatan saat melakukan kegiatan. Tim monev telah menentukan kebijakan bahwa kegiatan tidak seharusnya dilakukan dengan melakukan pembagian masker di tengah jalan. Selain mengganggu kelancaran arus lalu lintas juga berbahaya bagi mahasiswa dan pengguna jalan. Evaluasi apabila hasil monitoring mengharuskan untuk memberi catatan khusus guna perbaikan kegiatan ke depannya. Pembimbing PKKMB melakukan monitoring terkait kampanye pembagian masker berupa realisasi jumlah masker yang dibagikan oleh mahasiswa serta respon balik dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan. Spanduk yang menjadi media promosi berisikan 5 himbauan dalam cegah penyebaran virus corona (covid-19) yakni:

- 1) Selalu jaga kebersihan tangan (cuci tangan dengan benar)
- 2) Saat bersin, tutup hidung dan mulut dengan saputangan atau masker.
- 3) Jaga jarak dengan yang saat interaksi dengan orang lain. Sebaiknya menghindari menyentuh organ tubuh terutama hidung.
- 4) Kurangi bepergian jika merasa tidak enak badan atau tidak ada kepentingan untuk beraktivitas di luar ruangan.
- 5) Dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengurangi kelelahan tubuh dengan istirahat yang cukup.



Gambar 4. Spanduk kampanye

Kesadaran masyarakat perlu terus ditingkatkan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Upaya menanggulangi dampak pandemic Covid-19 memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai pengambil kebijakan. Partisipasi masyarakat yang berperan aktif terlibat dalam menjalankan anjuran penanganan pencegahan covid-19 agar lebih terkendali dan wabah ini segera berakhir. Mahasiswa baru melalui kegiatan PKKMB STIE Bima turut andil serta melalui kegiatan kampanye.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh Panitia PKKMB terkait kelancaran pelaksanaan kegiatan sesuai agenda. Pada umumnya tidak ada kendala terkait prosedur pelaksanaan kegiatan. Pendampingan oleh koordinator kelompok menjadi poin penting terarahnya pelaksanaan kegiatan kampanye masker di PKKMB STIE Bima. Catatan penting yaitu, model perencanaan perlu lebih matang lagi terkait waktu dan tema kegiatan sehingga lebih menarik minat antusias masyarakat untuk berpartisipasi saat kegiatan kampanye masker berlangsung. Selain itu, perlu bersinergi dengan kelompok peduli sosial agar kegiatan lebih berdampak luas di lingkup masyarakat kota Bima. Harapannya, kegiatan positif ini lebih berdampak positif bagi penanganan Covid-19 di Kota Bima khususnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan kampanye penggunaan masker melalui PKKMB menjadi agenda yang perlu menjadi perhatian pada pengenalan kampus di era pandemic Covid-19. Pelaksanaan kampanye masker melalui partisipasi mahasiswa baru mengajarkan bahwa dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam edukasi masyarakat untuk maju di tengah keterpurukan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi virus corona ini agar masyarakat semakin paham bagaimana menghambat penyebaran virus ini melalui pemakaian masker. Melalui sosialisasi kampanye pentingnya penggunaan masker diharapkan warga masyarakat luas semakin memahami pentingnya langkah pencegahan Covid-19. Perlu adanya kegiatan yang dilakukan secara *online* di antaranya adalah pembuatan konten edukatif tentang COVID-19 yang kemudian dikomunikasikan dengan menggunakan beberapa media *online*, termasuk media sosial. Penyebaran informasi dari mulut ke mulut juga menjadi sasaran utama kegiatan kampanye masker. Selain kesadaran diri juga perlu didukung oleh kebijakan pemerintah yang lebih pro rakyat. Masyarakat yang mengalami kemunduran ekonomi perlu memperoleh kompensasi agar dapat tetap hidup dengan layak di tengah pandemic Covid-19. STIE Bima dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah Kota Bima dalam penanganan Covid-19 melalui tindakan nyata oleh sektor pendidikan.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada elemen Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima atas arahan terkait teknis pelaksanaan kegiatan PKKMB Tahun 2021. Panitia yang telah membuat agenda kegiatan kampanye serta teknis pelaksanaan di tingkat lapangan. Berbagai pihak yang membantu kelancaran selama pelaksanaan kegiatan kampanye masker berlangsung.

Referensi

- Fahrudin A., Amy D., & Indah M. (2020). Kampanye Pentingnya Himbuan Mencuci Tangan Melalui Media Pamflet Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 294 - 299.
- Halim, A., & Adiarto, A. (2021). Strategi Pengembangan Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Sako Margasari. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 87-99. <https://doi.org/10.35912/jasispol.v1i2.545>
- Iriani V., A. & Haumahu. (2020). Kampanye Pemutusan Mata Rantai Penularan Corona Virus Melalui “Gerakan Kitorang Bisa” Pada Kelompok Resiko Tinggi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI Vol.4 No.2*, 170-174.
- Isnawan, F. (2021). Kesadaran Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Kesadaran Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Covid-19. *Jurnal Bedah Hukum Vol. 5, No. 1*, 32 - 44.
- Lona M., D., Dwisatrio A., & Nur A., H. (2020). Sosialisasi Gerakan Masker Kain untuk Menghambat Penyebaran Covid-19. *SENADA : Semangat Nasional Dalam Mengabdikan* Vol. 1 No. 1, 113-122.
- Patilaiya H., Rahman H., Nursia. (2021). Kampanye Positif Pencegahan Pandemi Covid-19 di Pasar Bahari Berkesan Kelurahan Sasa Kota Ternate. *Al-Khidmah Vol 4*, 10-13.

- Perdiyanti, D. H., & Faeni, D. P. (2021). Analisis Pengaruh Work from Home, Digital Platform dan Aplikasi Rapat Online terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Telkom Akses di Jakarta Barat . *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.396>.
- Ratnaningsih, A. S., Suwartini, I., Fitriani, I., Aristi, D., Setyowati, F., & Novasari, A. (2021). Strategi Pembentukan Kaderisasi Relawan Sadar Lingkungan Berbasis Technopreneurship . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2(1), 51-60. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.449>
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Hakim, L. (2021). Pelatihan Zoom Meetings dan Streaming Youtube untuk Pengembangan Komunitas Ngaji Online. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2(1), 9-18. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.371>
- Rosidin U., Rahayuwati L., & Herawati E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara Vol. 5 No. 1*, 42-50.
- Wieldan M. A., & Benedict A. (2020). Kampanye di Tengah New Normal Era: Mampukah Kita Berdamai dengan Pandemi? <https://www.researchgate.net/publication/341713037>, 1-15.
- Yuliarti, M. S. (2021). Optimalisasi Kegiatan Online dan Offline dalam Kampanye Pencegahan COVID-19. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara Vol. 5 No. 1*, 116-125.
- Fahrudin A., Amy D., & Indah M. (2020). Kampanye Pentingnya Himbauan Mencuci Tangan Melalui Media Pamflet Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Vol. 1 No. 4*, 294 - 299.
- Halim, A., & Adianto, A. (2021). Strategi Pengembangan Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Sako Margasari. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 87-99. <https://doi.org/10.35912/jasispol.v1i2.545>
- Iriani V., A. & Haumahu. (2020). Kampanye Pemutusan Mata Rantai Penularan Corona Virus Melalui “Gerakan Kitorang Bisa” Pada Kelompok Resiko Tinggi. *Jurnal Pengabdian untuk Mu NegeRI*, 491), 170-174.
- Isnawan, F. (2021). Kesadaran Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Kesadaran dan Ketaatan Hukum Masyarakat Covid-19. *Jurnal Bedah Hukum*, 5(1), 32 - 44.
- Lona M., D., Dwisatrio A., & Nur A., H. (2020). Sosialisasi Gerakan Masker Kain untuk Menghambat Penyebaran Covid-19. *SENADA: Semangat Nasional dalam Mengabdi*, 1(1), 113-122.
- Patilaiya H., Rahman H., Nursia. (2021). Kampanye Positif Pencegahan Pandemi Covid-19 di Pasar Bahari Berkesan Kelurahan Sasa Kota Ternate. *Al-Khidmah*, 4, 10-13.
- Perdiyanti, D. H., & Faeni, D. P. (2021). Analisis Pengaruh Work from Home, Digital Platform dan Aplikasi Rapat Online terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Telkom Akses di Jakarta Barat . *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.396>.
- Ratnaningsih, A. S., Suwartini, I., Fitriani, I., Aristi, D., Setyowati, F., & Novasari, A. (2021). Strategi Pembentukan Kaderisasi Relawan Sadar Lingkungan Berbasis Technopreneurship . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 51-60. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.449>
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Hakim, L. (2021). Pelatihan Zoom Meetings dan Streaming Youtube untuk Pengembangan Komunitas Ngaji Online. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-18. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.371>

- Rosidin U., Rahayuwati L., & Herawati E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*, 5(1), 42-50.
- Wieldan M. A., & Benedict A. (2020). *Kampanye di Tengah New Normal Era: Mampukah Kita Berdamai dengan Pandemi?* <https://www.researchgate.net/publication/341713037>, 1-15.
- Yuliarti, M. S. (2021). Optimalisasi Kegiatan Online dan Offline dalam Kampanye Pencegahan COVID-19. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 116-125.